



Peningkatan Kesejahteraan Wanita Pesisir Dengan Pengolahan Udang Menjadi Nugget di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Wahyu Indah Sari^{1*}, Rusiadi²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

*Alamat e-mail: wahyuindahsari@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The abstract contains a brief description of the purpose of community service, the methods used, and the results of community service. The emphasis of abstract writing is mainly on the results of community service. Abstracts are written in Indonesian and English. Abstract typing is done single-spaced with margins that are narrower than the right and left margins of the main text (max. 200 word This service is carried out to form an understanding and utilization of fishermen's catches regarding the productivity of coastal women who can help meet the needs of daily life by not only expecting sales results from the catch of fishermen (their husbands/families) but are expected to be able to provide development and insight into coastal women that fishermen's catches can be used as product development that can increase their family's income. Then it is also hoped that these coastal women will be able to market their products according to their economic market targets so that the needs of fishing families can be fulfilled and the welfare of fishing families can be achieved. The plan for this service activity will be carried out for 1 day with the socialization of the productivity of coastal women, 1 day of product manufacturing training, making brands, packaging, and product distribution and 1 day of evaluation of the results by re-observing the economic development of coastal women in Pahlawan Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency.

Keywords: Productive Economy and Family Welfare.

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan untuk membentuk pemahaman dan pemanfaatan hasil tangkap nelayan mengenai produktifitas wanita-wanita pesisir dimana dapat membantu memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari dengan tidak hanya mengharapkan hasil penjualan dari tangkapan para nelayan (seuami/keluarga mereka) tetapi diharapkan mampu memberikan pengembangan dan wawasan wanita-wanita pesisir bahwa hasil tangkap nelayan dapat dijadikan pengembangn produk yang dapat meningkatkan pendapat keluarga mereka. Kemudian diharapkan pula para wanita-wanita pesisir ini mampu memasarkan produk-produknya sesuai dengan sasaran pasar ekonominya sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga nelayan dan tercapainya kesejahteraan keluarga nelayan. Rencana kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan selama 1 hari dengan sosialisasi peroduktifitas wanita-wanita pesisir, 1 hari pelatihan pembuatan produk, membuat merk, packaging, dan distribusi produk dan 1 hari evaluasi hasil dengan mengobserasi kembali perkembangan ekonomi wanita pesisir di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kab. Batu Bara.

Kata Kunci: Ekonomi Produktif dan Kesejahteraan Keluarga.

Pendahuluan

Desa Pahlawan yang terletak di Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara merupakan sebuah desa yang berada di daerah pinggiran laut dengan 89% masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan dan sebagian besar nelayan tersebut hanya sebagai buruh laut. Desa Pahlawan memiliki luas 173,79 km² dan jumlah penduduk 59.713 dengan rincian 1.452



kepala keluarga, 2649 laki-laki dan 2918 perempuan dimana lebih dari 50% tergolong keluarga miskin.



Gambar 1. Observasi Juli 2020 Desa Pahlawan

Kondisi masyarakat di Desa Pahlawan ini masih dapat dikategorikan dalam kategori “kemiskinan” dan/atau kekurangan terutama masyarakat yang nelayan yang tinggal dikawasan pesisir. Berdasarkan fenomena hasil penelitian melalui observasi menunjukkan bahwa kemiskinan dan kondisi kualitas hidup masyarakat disana sangat tidak baik, seperti rumah yang tidak layak huni, dan kurangnya air bersih. Begitu juga dengan kehidupan masyarakat yang dominan adalah melaut atau nelayan. Sedangkan dengan wanita-wanita pesisirnya yang sebelumnya mereka harus bekerja mengupas kulit kerang untuk mendapatkan upah demi memenuhi kebutuhan keluarga.

Menurut (Rahmad, 2017) Kemiskinan nelayan di Desa Pahlawan dilaterbelakangi oleh faktor keterbatasan penguasaan sumberdaya ekonomi yang disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan serta kondisi alam yang kurang bersahabat, faktor kultur berupa pola dan kebiasaan hidup dan nilai-nilai sosial yang tidak relevan dengan perkembangan dan dinamika kenelayanan dan kebaharian, serta faktor struktur sosial ekonomi masyarakat nelayan yang menciptakan ketidakseimbangan akses ekonomi dan sistem hubungan kerja yang cenderung bersifat eksploitatif terhadap nelayan. Masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat desa pahlawan yang hidup dengan mengelola potensi sumber daya perikanan. Sebagai suatu masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir, masyarakat nelayan mempunyai karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan.

Hal ini akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, lemahnya permodalan nelayan, serta karakteristik sosial budaya nelayan yang masih belum kondusif untuk kemajuan usaha. Persoalan-persoalan seperti masalah kemiskinan, seharusnya dapat diatasi dengan meningkatkan peran aktivitas wanita-wanita pesisir yang ada dengan adanya pengembangan UKM. Pengembangan UKM ini tidak hanya melalui penjual *offline* (seperti warung, dll) namun penjualan online (melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, dll) juga dapat dilakukan oleh wanita-wanita pesisir ini dengan memanfaatkan hasil-hasil tangkap yang selama ini hanya di jual namun bisa dijadikan produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi seperti pengembangan Udang menjadi Nugget yang akan kami sosialisasikan kepada wanita-wanita pesisir.

Menurut (Respiati, Epi. Deddy M. Made, A dan Santoso, 2008) bahwa produk udang yang telah mengalami pengolahan harga jualnya meningkat. Kehidupan modern saat ini yang



disibukkan oleh berbagai aktivitas menyebabkan produk-produk olahan hasil perikanan siap saji untuk dikonsumsi memiliki peran yang strategis dalam memenuhi kebutuhan pangan, contohnya fish nugget.

Fish nugget adalah salah produk olahan yang dibuat daridaging giling hasil perikanan dengan penambahan bumbu-bumbu dan dicetak kemudian dilumuri dengan pelapis yang dilanjutkan dengan penggorengan.

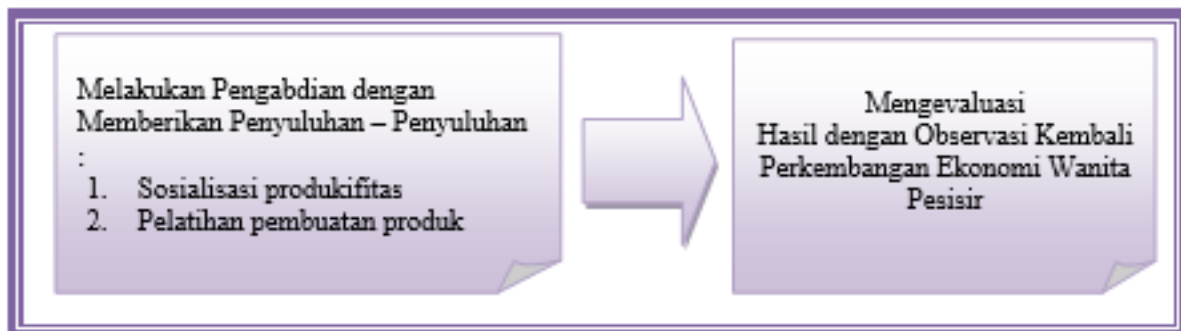
Dari hasil wawancara awal dan pengamatan penulis, wanita pesisir Desa Pahlawan cukup potensial untuk meningkatkan kemandirian ekonominya, dengan waktu luang yang cukup banyak dan beberapa keahlian yang belum dikembangkan seperti pengolahan hasil tangkap suami yang tidak laku terjual, dapat diolah kembali menjadi olahan seperti udang menjadi nugget. Selain terkendala persoalan modal, keterampilan dan kemampuan teknologi, merupakan faktor yang mempengaruhi wanita dalam mengembangkan diri dan menjadi wanita mandiri di bidang ekonomi.

Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan nelayan adalah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan :

1. Memberikan sosialisasi pemahaman dan pengetahuan masyarakat nelayan mengenai produktifitas wanita-wanita pesisir dimana dapat membantu memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan pelatihan kepada wanita-wanita pesisir pengolahan udang menjadi Nugget, cara membuat merk dan packaging (pengemasan produk) serta memasarkan produk-produknya sesuai dengan sasaran pasar ekonominya sehingga dapat terpenuhi kebutuhan keluarga nelayan dan tercapainya kesejahteraan keluarga nelayan.
3. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobserasi kembali perkembangan ekonomi wanita pesisir di desa pahlawan.

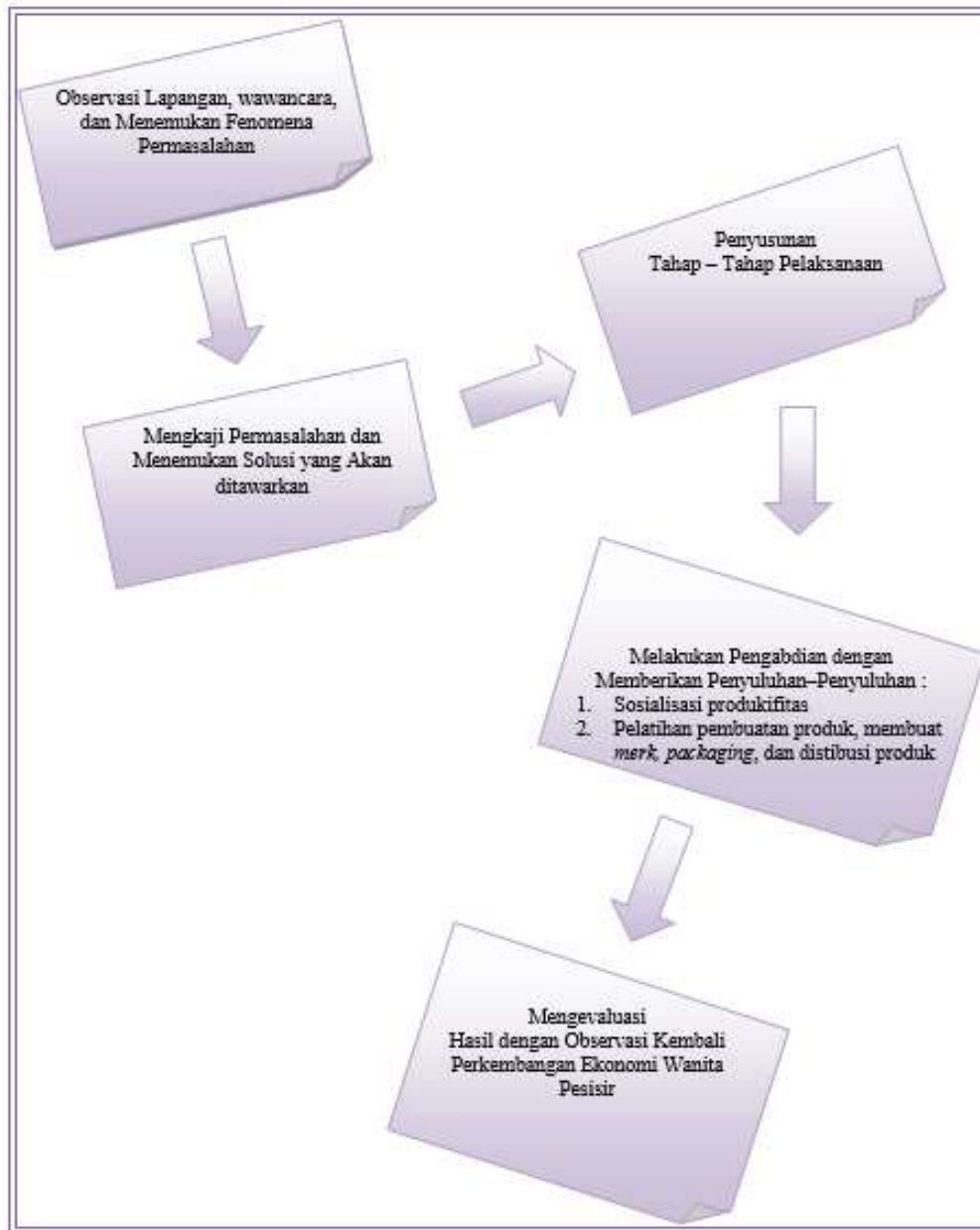
Adapun rangkaian metode pendekatan yang ditawarkan digambarkan sebagai berikut:.



Gambar 2. Langkah-langkah Pendekatan

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan.

Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan. Terakhir adalah melakukan evaluasi asil dengan mengobserasi kembali pola konsumsi masyarakat. Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Prosedur Kerja

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Dari hasil program yang telah dijalankan pada pengabdian masyarakat dengan tema : “Wanita Pesisir Selama Pandemi Covid-19 Dengan Pengolah Udang Menjadi Nugget Di Desa Pahlawan Kec. Tanjung Tiram Kab. Batu Bara.” dimana hasil yang terlihat menunjukkan ke arah yang positif. Dari hasil yang didapat dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat, diketahui ibu-ibu nelayan Desa Pahlawan terlihat antusias, terbuka dan peduli dengan pelatihan pembuatan nugget udang.



Gambar 4. Hasil Pembuatan Nugget

Hasil kegiatan pelatihan pembuatan nugget udang menunjukkan bahwa ibu-ibu istri nelayan Desa Pahlawan mampu memproduksi nugget udang dengan bahan-bahan yang mudah di jangkau dan didapat dipasar tradisional, sehingga dapat mengembangkan diri, menggali potensi diri, memberdayakan sumber daya alam lingkungannya dengan memanfaatkan sisa hasil tangkap udang dengan nilai tambah lebih menjadi nugget udang, menjadikan usaha produksi nugget udang sebagai usaha tambahan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Wanita Pesisir Selama Pandemi Covid-19 Dengan Pengolah Udang Menjadi Nugget Di Desa Pahlawan Kec. Tanjung Tiram Kab. Batu Bara” dilaksanakan dengan baik dan lancar. Partisipasi dan interaksi aktif para wanita-wanita pesisir dalam kegiatan ini sangatlah mendukung keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat dapat disarankan sebagai berikut :

1. Aparat desa perlu melakukan pelatihan-pelatihan terkait pemberdayaan hasil tangkap agar lebih banyak olahan sisa hasil tangkap yang di pasarkan.
2. Sebaiknya pihak desa membantu dalam hal pemasaran dan promosi berbagai hasil olahan daerah dengan membuat kegiatan bazar produ home made pada hari besar tertentu, misalkan Hut R1 17 Agustus, dll.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian berterima kasih kepada pihak Universitas Pembangunan Panca Budi telah membantu segala proses administasi untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini, serta kepada Bapak Kepala Desa Pahlawan telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian dan membantu mengkoordinir para ibu-ibu/istri nelayan untuk menghadiri kegiatan pengabdian ini.



Referensi

- Rahmad. (2017). Dampak Perubahan Sosial Dalam Mempengaruhi dan Kemiskinan Keluarga Nelayan Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 1 - 7.
- Respiati, Epi. Deddy M. Made, A dan Santoso. (2008). Nilai Protein Nugget Udang Daging Merah Ikan Tuna (*Tunnus sp.*) yang diberi Perlakuan Titanium Oksida. *Terani*, Vol. 18 (1) Maret 2008 : 42 - 57.